



Operasi Gratis Nonstop 100 Jam

Sukses Lahirkan Bayi Kembar

YOGYAKARTA – Sepasang bayi kembar laki-laki berhasil dilahirkan melalui operasi caesar di RS Jogja dari rahim seorang ibu bernama Rini Astuti. Operasi yang dilakukan sekitar 30 menit ini disiarkan langsung dari ruang operasi. Tak pelak, keluarga dan para pengunjung yang menyaksikan proses persalinan terlihat haru dan bahagia.

Darsono ayah dari bayi kembar mengaku sangat berterima kasih atas lahirnya putra pertama mereka lewat bantuan operasi gratis RS Jogja. Dia memberinama kedua bayilaki-laki tersebut Hasan Abdurrochman dan Husein Abdurrochim. "Saya bersyukur kedua anak saya lahir dengan selamat berkat bantuan tim



Bayi kembar pasangan Darsono dan Rini Astuti, Hasan dan Husein dibawa menuju ruang perawatan lanjutan di RS Jogja, kemarin.

dokter rumah sakit yang memberikan fasilitas gratis biaya operasi. Saya sendiri sampai terharu menyaksikan proses kelahiran anak kembar saya ini," tuturnya.

Rini merupakan pasien per-

tama dalam kegiatan operasi massal gratis nontop selama 100 jam yang digelar dalam rangka lustrum ke XIII Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta.

(Ke Hal 16)

((Dari Hal 09

Ketua Panitia Operasi Masal Gratis Nonstop 100 Jam, Agus Santoso mengatakan, pihaknya melakukan operasi terhadap 150 pasien yang sudah diskriming terlebih dahulu. Kegiatan ini melibatkan 52 dokter dan 125 perawat dalam operasi yang dilangsungkan di dua ruang operasi secara bergantian. Sehingga, meski dilakukan operasi tan-

pa jeda, ruang operasi tetap steril.

"Kegiatan ini juga sebagai bentuk rasa terima kasih kita terhadap masyarakat Yogyakarta yang selalu mengesankan sejak kami kuliah hingga saat ini. Selain itu juga sebagai inspirasi bagi alumni Fakultas Kedokteran UGM angkatan 1983 untuk bisa melakukan hal yang bermanfaat bagi orang lain ketika reuni,"

katanya.

Agus menambahkan, tingkat kesulitan yang dialami untuk bedah operasi hanya sekitar 30%. Diakuinya, ada dua pasien yang memiliki tingkat kesulitan cukup tinggi saat dioperasi karena menderita tumor kandungan. Selain itu, ada juga yang terkena tumor hidung dan pasien sudah pernah ditangani tapi kambuh kembali. "Selanjutnya kasus hernia yang kam-

buh lagi sehingga kami harus memasang semacam jaring. Lalu untuk risiko keloid pascaoperasi kami kira sangat sedikit dan kami juga optimistis semua pasien bisa sembuh," jelasnya.

Wakil Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengungkapkan, saat ini masih banyak warga miskin yang kesulitan untuk mendapatkan pengobatan penyakit, terma-

Dinatkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. RS Jogja	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera
2. Dinas Kesehatan	<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Segera
3. Dinas Kesehatan	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa
4.		

Jumpa pers



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. RSUD (RS Jogja)	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005